

## ABSTRAK

### PERBADAAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI TINJAU DARI POLA PEMBERIAN PUNISHMENT DI DUSUN XVII DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Oleh:

Gustina Linda Sari Harahap

07.860.0068

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perilaku agresif pada remaja di tinjau dari pola pemberian *punishment*, dimana dalam penelitian ini pola pemberian *punishment* yang dimaksud terdiri dari dua jenis yakni *punishment* fisik dan *punishment* rohani/psikis. Subjek penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-23 tahun.

Selanjutnya berdasarkan beberapa teori yang ditulis dalam Bab.2, peneliti mengajukan hipotesis yang berbunyi: “Ada perbedaan perilaku agresif pada remaja ditinjau dari pola pemberian *punishment* di Dusun XVII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan”. Dengan asumsi remaja yang mendapatkan pola pemberian *punishment* fisik lebih agresif dibandingkan dengan remaja yang mendapatkan pola pemberian *punishment* rohani/psikis.

Dalam upaya membuktikan hipotesis tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik Analisis Varians 1 Jalur dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah pola pemberian *punishment*, yakni (A1) *punishment* fisik dan (A2) *punishment* rohani/psikis. Selanjutnya pola pemberian *punishment* ini disebut sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah perilaku agresif.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Varians 1 Jalur didapatkan hasil-hasil sebagai berikut: 1). Tidak terdapat perbedaan perilaku agresif pada remaja yang mendapatkan pola pemberian *punishment* fisik dan remaja yang mendapatkan pola pemberian *punishment* rohani/psikis. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava  $F=0.053$  dengan koefisien signifikansi 0.818. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.050. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang berbunyi “ada perbedaan perilaku agresif pada remaja ditinjau dari pola pemberian *punishment* di Dusun XVII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan”, ditolak. 2). Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa remaja yang mendapatkan pola pemberian *punishment* fisik memiliki perilaku agresif yang rendah dengan nilai rata-rata 85.61 dan remaja yang mendapatkan pola pemberian *punishment* rohani/psikis memiliki perilaku agresif yang rendah dengan nilai rata-rata 86.98.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa perilaku agresif pada remaja di Dusun XVII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan berada pada kategori rendah, sebab mean empirik (86.31) selisih dengan mean hipotetik (92) melebihi bilangan SD yakni 29.540.

**Kata Kunci: Perilaku Agresif, Pola Pemberian *Punishment***